

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Strategi Program Revitalisasi Kantor Urusan Agama Dalam Meningkatkan Layanan Keagamaan Masyarakat Di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pada program revitalisasi kantor urusan agama kecamatan dalam meningkatkan layanan keagamaan masyarakat serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam layanan keagamaan kantor urusan agama kecamatan muara pinang kabupaten empat lawang. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Ada dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini di desa muara pinang baru jl. Pangeran kecamatan muara pinang kabupaten empat lawang. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman ada tiga tahap yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi). Teori yang digunakan adalah tentang enam strategi yang dirumuskan sesuai keputusan menteri agama nomor 758 tahun 2021. Hasil penelitian ini yaitu strategi-strategi yang dilakukan oleh kantor urusan agama kecamatan muara pinang yaitu dengan mengubah profil layanan pada KUA yang selama ini bersifat dokumentasi dan administrasi menjadi berorientasi kebutuhan masyarakat, yang berbentuk bimbingan, layanan, konsultasi dan pendampingan persoalan keluarga dan keagamaan juga untuk aktif dan responsif dalam pelayanan untuk menggambarkan strategi program revitalisasi KUA dalam pelaksanaannya memberikan layanan keagamaan masyarakat. Dalam evaluasi menggunakan tahapan-tahapan dimensi mutu pelayanan publik berupa *tangibilitas, reliabilitas, assurance, empati, responsif* dalam memberikan pelayanan keagamaan masyarakat guna mengharapkan kualitas layanan yang prima terhadap kebutuhan masyarakat tersebut. Faktor pendukung berupa kerjasama antar pegawai sehingga meningkatnya efisiensi operasional dalam pelayanan terhadap masyarakat dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi menjadi landasan penting bagi pelayanan yang berkualitas. Terdapat hambatan berupa permasalahan, yaitu sumber daya manusia yang masih kurang, sarana dan prasarana yang masih belum cukup memadai baik dari segi efektif dan kenyamanan dalam memberikan pelayanan keagamaan masyarakat. Kebijakan revitalisasi kua yang dilakukan masih belum maksimal dilaksanakan.

Katakunci: *Strategi, Revitalisasi, layanan keagamaan*